

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian peneliti analisis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat membuat suatu kesimpulan pada penelitian ini yang menggambarkan pengaruh resiliensi terhadap prestasi akademik. Adapun hal tersebut disimpulkan berdasarkan analisis sebagai berikut :

1. Tingkat resiliensi mahasiswa Universitas Katholik Parahyangan Program Studi Sarjana Manajemen angkatan 2012 pada tingkat awal masuk dapat dikatakan pada kategori resiliensi yang baik, hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden pada kuesioner yang menyatakan kondisi mereka dapat beradaptasi dengan keadaan serta dapat menghadapi tekanan baik dari internal responden maupun eksternal responden agar tetap mampu menjalani perkuliahan. Dari setiap responden sebagian besar dapat mengatasi permasalahan seperti adaptasi pada lingkungan perkuliahan, akan tetap masuk sekalipun dosennya tidak disukai, menjadikan pilihan jurusan manajemen ini sebagai jurusan yang betul-betul mereka pilih sebelumnya, memiliki motivasi tinggi untuk mendapatkan indeks prestasi yang tinggi, dapat memiliki empati yang besar dalam memberikan pertolongan kepada teman baru mereka.
2. Prestasi akademik yang secara khusus dapat dilihat pada Indeks Prestasi di tahun pertama sebetulnya banyak yang di bawah indeks angka 3,00. Hal lain yang dilihat juga mereka kebanyakan memiliki kesulitan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar dimana memang kebanyakan dari mereka yang berasal dari jurusan IPA pada saat SMA menjadi kesulitan ketika menerima mata kuliah tersebut. Pada beberapa komponen lainnya pun menunjukkan prestasi yang baik dalam setiap kegiatan yang ada di kampus, serta nilai pada mata kuliah kepemimpinan dasar dan nilai E yang didapatkan pada semester 1 dan 2.
3. Pengaruh dari Resiliensi terhadap Prestasi Akademik merupakan pengaruh yang positif dan signifikan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 atau nilai ini kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan resiliensi

berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Koefisien Determinasi dari pengaruh resiliensi terhadap prestasi akademik adalah sebesar 0,106 atau dapat dikatakan pengaruhnya hanyalah sebesar 10,6%. Dalam arti lain bahwa ada pengaruh lain diluar resiliensi yang memiliki pengaruh dengan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini bisa dilihat bahwa sekalipun resiliensi responden pada tingkat awal sudah baik, akan tetapi prestasi akademik mereka masih terbilang banyak di bawah 3,00 sehingga ada faktor lain selain resiliensi yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini kepada pihak pembaca serta civitas akademik Universitas Katholik Parahyangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa yang sedang menjalankan studi, dapat meningkatkan tingkat adaptasi dengan berbagai hal yang ada di dunia kampus hal tersebut dapat menjadi suatu dorongan motivasi untuk mendapat prestasi yang baik di kampus. Saran yang dapat diberikan pada berbagai macam aspek resiliensi yang perlu dipersiapkan seperti pada regulasi emosi dimana mahasiswa baru yang akan mulai memasuki perkuliahan dapat mengatur pola emosi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mahasiswa baru juga perlu mempertimbangkan untuk memiliki kontrol impuls yang kuat. Lainnya perlu meningkatkan optimisme dalam diri dalam menghadapi berbagai macam tantangan juga dapat menganalisa permasalahan baik dari kekurangan dalam diri sendiri ataupun kekurangan yang ada pada luar kontrol diri. Mahasiswa baru yang akan memasuki jenjang pendidikan tinggi juga diharapkan mampu memiliki tingkatan empati dan efikasi diri yang tinggi agar dapat memiliki pencapaian resiliensi diri yang optimal.
2. Bagi mahasiswa yang akan baru masuk kuliah atau pada tingkat pertama, diharapkan dapat menahan keinginan pribadi untuk bermain dan berkumpul dengan teman sehingga lebih mementingkan jadwal untuk kuliah. Juga bagi mahasiswa yang walaupun tidak ada dasar pemahaman

pada mata kuliah Akuntansi atau mata kuliah lainnya yang tidak didapatkan di bangku Sekolah Menengah Atas, dapat lebih cepat beradaptasi karena bagaimanapun setiap mata kuliah yang ada di Perguruan Tinggi sangat penting untuk dikuasai.

3. Bagi pihak civitas akademik, dapat melakukan evaluasi kepada tenaga pendidik agar dapat memberikan pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa agar mendapatkan prestasi yang baik ketika kuliah. Selain itu dapat mengadakan kegiatan untuk memotivasi mahasiswa setiap semesternya untuk mahasiswa yang berIPS dibawah 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banaag.(2002).*Reciliency Street Children, and Substance Abuse Prevention*. Journal of Preventif Prevention.
- Chaplin, J.P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi* .Penerjemah Kartini Kartono. Cet 1. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Christine, B. (2006). *Resiliency Determinant and Resiliency Procces*. United States: M Graw Hill Company Inc.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R.T.( 2003). *Development of a New Resilience Scale: T Connor-Davidson Resilience Scale (Cd-Risc)*. Depression and Anxiety
- Desmita, (2009).*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya
- Djamarah, (2002). *Teori Motivasi. Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- David.C, Enikarmila.A, Sherty.A. (2014). *Gambaran ketangguhan diri (resiliensi) pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran universitas riau*
- Greenberg. J. S. (2002). *Comprehensive Stress Management*. (7th Ed). United States: M Graw Hill Company Inc.
- Gufron, Nur dan Risnawati Rini. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gutman, Samerof, dan Cole. (2003). *Mental for Resiliency*. New York: Pracite Publisher
- Helton, L. R. & Smith, M. K. (2004). *Mental Health Practice with Children and Youth.n* York: The Hawort Social Work Practice Press.
- Howard, (1999). *The Role of emtoions of Human*. Philadelphia: Press Under Academic
- Martin dan Marsh. (2006). *The Student Motivation Scale: Futher Testing of An Instrument That*. New York: Practice Publisher
- Masdianah, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : CV . Alfabeta.
- Nears, (2007).*Organizational Behavior for Resiliency System*. New York Journal Of Mental Health.
- Nurinayati, dan Atiudina, (1990). *Resiliensi pada Penyandang Tunadaksa Pasca Kecelakaan*. Skripsi (Tidak Diterbitkan) Jakarta: Universitas Gunadarma.

- O'Learym.(1998).*Stress Cause and Risk Factor*. <http://www.healtresiliency.net>. Diakses pada Desember 2016.
- Purwanto, (2004). *Social Learning Theory*. Bandung: Pustaka Karya
- Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Akademik Unpar Tahun 2014/2015. Bandung
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Broadway Books
- Rini, (2012). *Studi Kasus Resiliensi pada Penyandang Cacat*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.
- Roberts, (2007).*Resilience and Triving. Issues, Models, and Linkages*. Journal of Social Issues. Vol. 54, No. 2. 2007
- Robin, (2006). *Enhancing Adaptation During Treatment and The Role of Individual Deffences*. [www.interscience.web.id](http://www.interscience.web.id)
- Rutter, (1987).*Personality Development from Childhood to Adolence*. A Longitudinal Study of Ego-Control. New Jersey: Rutgers University Press
- Santrock, J. W. (2006). *Human Adjustment* . University Of Texas at Dallas. Mc Graw HillCompanies..
- Sekaran U., and Bougie R. (2010). *Research Method for Business: A Skill BuildingApproach- 5th Edition*. United Kingdom : John Wiley and Sons Ltd
- Septiarini, (2011).*Resiliensi Individu Penyandang Tunadaksa Akibat Kecelakaan*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Salatiga: Universitas Kristen Staya Kencana.
- Sobur, (2006). *Eksplorasi Faktor-faktor Protektif Resiliensi pada Keluarga Khsuus*. Laporan Penelitian. EWWP (Tidak Diterbitkan) Surabaya: Universitas Airlangga
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (CetakanKesembilanbelas). Bandung; Alfabeta.
- Syah, D. (2009). *Masalah Sosial dan Resliensi*. [www.evakasim.multiply.com](http://www.evakasim.multiply.com) Diakses pada Desemebr 2016.
- Teres, L. 2006. *Family Resiliency and Good Child Outcomes*. Welington: Ministry of Social Development.
- Tugade, dan Frederikson. (2004). *Stress, Apraial, And Coping*. New York: Springer
- Tumanggor dan Dariyo, (2012). *Resiliency and Furnability, Adaptation in The Context of Childhood Advertisies*. Cambridge: Cambridge Universit Press.
- Widuri, (2012). *Penelitian Sosial*. Jakarta: Pustaka Utama